

MAKNA DENOTASI DAN KONOTASI PADA ALBUM *INI BUKAN NOSSTRESS* KARYA BAND NOSSTRESS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Mawar Safitri¹, Hilda Hilaliyah², Yona Rantika Tanjung³,

¹Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

²Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

³Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

¹mawarsafitri2308@gmail.com, ²hilda.unindra@gmail.com,

³yonarantika05@gmail.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk makna denotasi dan konotasi yang terdapat pada lirik lagu dalam album *Ini Bukan Nosstress* karya Band Nosstress serta mengetahui implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini berupa lirik lagu pada Album *Ini Bukan Nosstress* karya Band Nosstress, sedangkan data penelitian berupa kata, frasa, dan penggalan lirik yang mengandung makna denotasi dan konotasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan catat, kemudian data dianalisis berdasarkan kajian semantik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penggunaan makna denotasi, konotasi positif, dan konotasi negatif dalam lirik lagu pada Album *Ini Bukan Nosstress*. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan 43 data makna denotasi, 55 data konotasi positif, dan 66 data konotasi negatif. Makna konotasi negatif menjadi kategori yang paling banyak ditemukan. Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi materi semantik mengenai makna denotasi dan konotasi, dengan membantu peserta didik memahami penggunaan makna kata secara langsung maupun tidak langsung.

Kata Kunci: Makna denotasi dan konotasi, lirik lagu, album *Ini Bukan Nosstress*.

Abstract This study aims to describe the forms of denotative and connotative meanings found in the song lyrics of the album *Ini Bukan Nosstress* by Nosstress and to identify their implications for Indonesian language learning. This study employed a qualitative approach using a descriptive method. The data source consisted of the song lyrics from the album *Ini Bukan Nosstress* by Nosstress, while the research data comprised words, phrases, and lyric excerpts containing denotative and connotative meanings. Data were collected through observation and note-taking techniques and then analyzed using a semantic approach. The findings revealed the use of denotative meaning, positive connotation, and negative connotation in the song lyrics of the album *Ini Bukan Nosstress*. The analysis identified 43 instances of denotative meaning, 55 instances of positive connotation, and 66 instances of negative connotation. Negative connotation was the most frequently occurring category. The findings of this study can be applied to Indonesian language learning, particularly in semantics courses on denotative and connotative meanings, by helping students understand the use of both literal and implied meanings in language.

Keywords: denotative and connotative meanings, song lyrics, *Ini Bukan Nosstress* album.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, dan pengalaman. Dalam penggunaannya,

bahasa tidak hanya menyampaikan makna secara langsung, tetapi juga mengandung makna tersirat yang dipengaruhi oleh konteks, pengalaman, dan nilai rasa. Kajian mengenai makna menjadi bagian dari semantik, yaitu cabang linguistik yang mempelajari makna kata, frasa, maupun kalimat. Salah satu kajian semantik yang penting adalah makna denotasi dan konotasi. Makna denotasi merupakan makna sebenarnya atau makna yang bersifat lugas sesuai dengan acuan yang disepakati, sedangkan makna konotasi merupakan makna tambahan yang mengandung nilai rasa tertentu sehingga memerlukan penafsiran berdasarkan konteks penggunaannya. Konotasi dapat dibedakan menjadi konotasi positif dan konotasi negatif sesuai dengan nilai rasa yang terkandung di dalamnya.

Makna denotasi dan konotasi tidak hanya ditemukan dalam komunikasi sehari-hari, tetapi juga dalam karya sastra, termasuk lirik lagu. Lirik lagu merupakan media komunikasi yang digunakan pencipta lagu untuk menyampaikan gagasan, pengalaman, emosi, maupun pesan kehidupan melalui bahasa yang estetik. Penggunaan pilihan kata dalam lirik lagu sering kali mengandung makna yang tidak dapat dipahami hanya melalui makna harfiahnya, sehingga diperlukan analisis semantik untuk mengungkap makna yang terkandung di dalamnya. Salah satu karya musik yang memiliki lirik sarat makna adalah album *Ini Bukan Nosstress* karya Band Nosstress. Album yang dirilis pada tahun 2017 tersebut memuat lirik-lirik yang menggambarkan harapan, perjuangan, motivasi, serta refleksi kehidupan sehingga menarik untuk dikaji melalui analisis makna denotasi dan konotasi.

Penelitian mengenai makna denotasi dan konotasi pada lirik lagu telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Antika et al. (2020) menganalisis makna denotasi, konotasi, dan mitos pada lagu *Lathi* karya *Weird Genius*. Putri dan Yuhdi (2023) mengkaji makna konotasi dalam lirik lagu *Sampai Jadi Debu* karya Ananda Badudu, sedangkan Tansilo (2021) menganalisis makna denotasi dan konotasi pada lagu *Gajah* karya Muhammad Tulus. Penelitian-penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji makna denotasi dan konotasi menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Namun, penelitian terdahulu hanya berfokus pada satu lagu atau salah satu jenis makna, serta belum mengaitkan hasil analisis dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mengkaji makna denotasi dan konotasi pada seluruh lirik lagu dalam album *Ini Bukan Nosstress* karya Band Nosstress serta mengaitkan hasilnya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna denotasi dan konotasi yang terdapat dalam lirik lagu pada album *Ini Bukan Nosstress* karya Band Nosstress serta menjelaskan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi semantik mengenai makna denotasi dan konotasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan data berupa kata, frasa, dan penggalan lirik yang mengandung makna denotasi dan konotasi dalam album *Ini Bukan Nosstress* karya Band Nosstress. Sumber data penelitian berupa lirik lagu pada album *Ini Bukan Nosstress* karya Band Nosstress yang dirilis pada tahun 2017, sedangkan data penelitian berupa kata, frasa, dan penggalan lirik yang mengandung makna denotasi, konotasi positif, dan konotasi negatif. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2025/2026 di Universitas Indraprasta PGRI.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak dan catat. Peneliti menyimak seluruh lirik lagu pada album *Ini Bukan Nosstress*, kemudian mencatat data yang mengandung makna denotasi dan konotasi. Data yang telah terkumpul selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan jenis maknanya, yaitu makna denotasi, konotasi positif, dan konotasi negatif. Analisis data dilakukan menggunakan kajian semantik dengan mengacu pada teori makna denotasi dan konotasi Roland Barthes, sedangkan klasifikasi konotasi positif dan konotasi negatif mengacu pada teori Chaer. Hasil analisis disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian untuk menjelaskan makna yang terkandung pada setiap data serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu pada album *Ini Bukan Nosstress* karya Band Nosstress mengandung tiga kategori makna, yaitu makna denotasi, konotasi positif, dan konotasi negatif. Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh lirik lagu, ditemukan sebanyak 164 data yang terdiri atas 43 data makna denotasi, 55 data konotasi positif, dan 66 data konotasi negatif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa makna konotasi negatif merupakan kategori yang paling dominan digunakan dalam album *Ini Bukan Nosstress*.

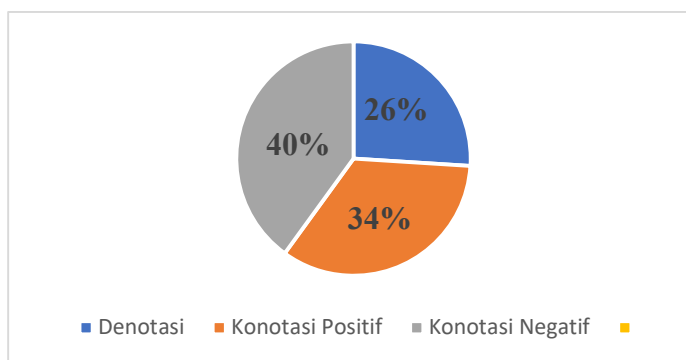
Tabel 1

Rekapitulasi Makna Denotasi dan Konotasi (Positif-Negatif) pada Album Ini Bukan Nosstress Karya Band Nosstress

No.	Makna	Temuan	Persentase
1.	Denotasi	43	26%
2.	Positif	55	34%
	Negatif	66	40%
Jumlah		164	100%

Gambar 1

Diagram Penggunaan Konotasi dan Konotasi pada Album Ini Bukan Nosstress Karya Band Nosstress



Makna denotasi ditemukan pada lirik-lirik yang menyampaikan makna secara langsung sesuai dengan arti sebenarnya tanpa memerlukan penafsiran tambahan. Penggunaan makna denotasi dalam album ini umumnya menggambarkan keadaan, peristiwa, maupun pengalaman yang disampaikan secara lugas sehingga mudah dipahami oleh pendengar. Temuan ini sejalan dengan pendapat Barthes (dalam Sumendap, 2021) yang menyatakan bahwa makna denotasi merupakan makna yang bersifat langsung dan sesuai dengan makna sebenarnya.

Makna konotasi positif ditemukan sebanyak 55 data. Makna ini ditandai oleh penggunaan kata, frasa, atau penggalan lirik yang mengandung nilai rasa positif, seperti harapan, semangat, kasih sayang, dukungan, optimisme, dan motivasi. Penggunaan makna konotasi positif menunjukkan bahwa sebagian lirik dalam album Ini Bukan Nosstress disampaikan melalui ungkapan yang tidak hanya memiliki makna tambahan, tetapi juga memberikan dorongan moral kepada pendengar. Temuan ini sesuai dengan pendapat Chaer yang menyatakan bahwa konotasi positif merupakan makna tambahan yang mengandung nilai rasa baik.

Sementara itu, makna konotasi negatif menjadi kategori yang paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 66 data. Makna tersebut ditandai oleh penggunaan kata, frasa, atau penggalan lirik yang mengandung nilai rasa negatif, seperti kesedihan, kekecewaan, keputusasaan, penyesalan, kekhawatiran, dan kehilangan. Meskipun mengandung nilai rasa negatif, penggunaan konotasi tersebut tidak selalu bermaksud menyampaikan makna yang buruk, melainkan digunakan untuk menggambarkan realitas kehidupan, konflik batin, serta pengalaman emosional yang dialami seseorang. Dominannya penggunaan konotasi negatif menunjukkan bahwa lirik-lirik dalam album Ini Bukan Nosstress banyak memanfaatkan bahasa kias untuk memperkuat penyampaian pesan dan membangun kedalaman makna.

Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Antika et al. (2020), Putri dan Yuhdi (2023), serta Tansilo (2021) yang sama-sama menunjukkan bahwa lirik lagu mengandung makna denotasi dan konotasi yang dapat dianalisis melalui kajian semantik. Perbedaannya, penelitian ini menganalisis seluruh lirik lagu dalam satu album sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggunaan makna denotasi, konotasi positif, dan konotasi negatif. Selain itu, penelitian ini juga mengaitkan hasil analisis dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi semantik mengenai makna denotasi dan konotasi. Lirik lagu pada album Ini Bukan Nosstress dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk membantu peserta didik memahami perbedaan makna denotasi dan konotasi, sekaligus melatih kemampuan menganalisis makna kata berdasarkan konteks penggunaannya. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih kontekstual, menarik, dan dekat dengan kehidupan peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu pada album Ini Bukan Nosstress karya Band Nosstress mengandung makna denotasi, konotasi positif, dan konotasi negatif. Dari 164 data yang dianalisis, ditemukan 43 data makna denotasi, 55 data konotasi positif, dan 66 data konotasi negatif, sehingga makna konotasi negatif menjadi kategori yang paling dominan. Makna denotasi digunakan untuk menyampaikan makna secara langsung sesuai dengan arti sebenarnya, sedangkan makna konotasi positif dan konotasi negatif digunakan untuk menyampaikan makna tambahan yang mengandung nilai rasa tertentu sesuai dengan konteks lirik lagu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan makna denotasi dan konotasi dalam lirik lagu mampu memperkaya penyampaian pesan sehingga makna yang terkandung di dalamnya menjadi lebih mendalam. Selain itu, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi semantik mengenai makna denotasi dan konotasi, dengan memanfaatkan lirik lagu sebagai bahan ajar untuk membantu peserta didik memahami penggunaan makna kata secara langsung maupun tidak langsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, dan ridho-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penyusunan penelitian. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada keluarga, sahabat, serta semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang linguistik dan pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D. C., Khairunnisa, F., Annisa, R., & Barus, L. F. (2021). Analisis Makna Konotatif Dalam Novel Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Marchella FP. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 43–49. <https://doi.org/10.37755/Jsbi.V18i2.385>
- Antika, T. R., Ningsih, N., & Sastika, I. (2020). Analisis Makna Denotasi, Konotasi,

- Mitos Pada Lagu “Lathi” Karya Weird Genius. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(2), 61–71. <https://doi.org/10.24114/Ajs.V9i2.20582>
- Butar-Butar, C. (2021). *Semantik*. Umsu Press. <https://books.google.com/books/about/Semantik.html?hl=id&id=Lknueaaagbaj>
- Fauziah, S., Suprihatin, D., & Triyadi, S. (2024). *Analisis Makna Denotasi Dan Konotasi Pada Buku Cerpen Pasukan Jumat Berbagi Sebagai Bahan Ajar Handout Di SMP*. 9, 2392–2406. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2540>
- Hanifah, U. D., Makruf, I., & Qosim, N. M. (2023). Pentingnya Memahami Makna, Jenis-Jenis Makna Dan Perubahannya. *Jurnal Ihtimam*, 6(1), 157–171. <https://doi.org/10.36668/Jih.V6i1.483>
- Harnia, T. N. (2021). Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224–238. <https://doi.org/10.46244/Metamorfosa.V9i2.1405>
- Kurniawan, A., Muhammadiyah, M., Damanik, A. R. B., Sudaryati, S., Dalle, A., Juniati, S., Nurfauziah, N. A., & Suryanti. (2023). *Semantik*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. <https://www.scribd.com/document/673696202/Ebook-Semantik>
- Lindayani, R. L., Ino, L., Suriyadi, Saerudin, S., Gege, Y. A. R. M., Maliudin, Rahmawati, Halfian, O. W., Lestariwati, Safitri, H. N., Wulandari, R. K., & Liber, S. D. (2024). *Pengantar Ilmu Bahasa*. Garudhawaca. https://books.google.com/books/about/Pengantar_Ilmu_Bahasa.html?hl=id
- Lubis, K., Ardhian, I. M., Rumahorbo, J. D. U., & Barus, L. F. (2021). Makna Konotasi Dan Denotasi Dalam Lirik Lagu Himalaya Karya Maliq D’essentials. *Lingua Susastra*, 2(2), 57–66. <https://doi.org/10.24036/Ls.V2i2.20>
- Monadia, Syahriandi, & Maulidawati. (2023). *Jenis Makna Pada Penamaan Menu Makanan Unik Di Kafe Dan Warung Kota Lhokseumawe (Kajian Semantik)*. 04(02), 167–176. <https://doi.org/10.29103/Jk.V4i2.13441>
- Mulyani, S. A., Nurishlah, L., & Tarigan, F. B. L. (2021). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Kerja Sama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2(2), 7. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.10802602>
- Putri, A. F., & Yuhdi, A. (2023). Analisis Makna Konotasi Dalam Lirik Lagu “Sampai Jadi Debu” Karya Ananda Badudu. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 4(1), 247–260. <https://doi.org/10.37304/Engang.V4i1.12137>
- Rahayu, A., Nursalim, & Fitri, A. (2021). *Hakikat Perencanaan Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.52166/Pentas.V7i1.2201>
- Rastika, A., Yemima, M., Rahmadhani, P., & Nst, S. M. (2020). Analisis Makna Konotasi Dalam Puisi “Ini Saya Bukan Aku” Karya Alicia Ananda. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(2), 31–39. <https://doi.org/10.24114/Ajs.V9i2.20464>
- Sinaga, C. Y., Cyntia, S., Komariah, S., & Barus, L. F. (2021). Analisis Makna Denotasi Dan Konotasi Pada Lirik Lagu “Celengan Rindu” Karya Fiersa Besari. *Jurnal Metabasa*, 2(1), 38–50. <https://doi.org/10.37058/Mbsi.V3i1.3510>
- Sophia, R., & Fitriyani, M. (2024). Analisis Jenis-Jenis Makna Pada Buku Self Improvement Aku Ada Di Sini Untuk Mendengarkanmu Karya Irma Gustiana (Kajian Semantik). *Journal Of Education For The Language And Literature Of Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.15575/Jelli.V2i1.810>

- Sumendap, N. I. (2021). *Makna Denotasi Dan Makna Konotasi Pada Film 3 Idiots Karya Rajkumar Hirani*. 2–17. <https://ejournal.unsrat.ac.id/V3/Index.php/Jefs/Article/Download/35284/3300>
- Tansilo, H. (2021). *Analisis Makna Denotasi Dan Konotasi Lirik Lagu “Gajah” Karya Muhammad Tulus Hikma Tansilo*. 1(1), 20–29. <https://journal.unbara.ac.id/index.php/bastrando/article/download/1833/1160>
- Wati, T., Ikmaliani, S. D., & Mustolehudin. (2022). Representasi Makna Denotasi Dan Konotasi Dalam Lirik Lagu Kun Fayakun (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Alibbaa’: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 73–102. <https://doi.org/10.19105/Ajpba.V3i1.5172>
- Yusti, F., & Prihandini, A. (2025). Makna Denotasi Dan Konotasi Dalam Film “The Hundred-Foot Journey” (Kajian Semantik). *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 5(1), 171–182. <https://doi.org/10.34010/R8qzqx37>
- Zuhairoh, U., & Febriani, I. (2022). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Vol. 8, No. (2) November 2022*. 8(November), 69–76. <https://doi.org/10.52166/pentas.v8i2.2569>